

PENDAMPINGAN PEMBERDAYAAN UMKM ZARAFADA DALAM MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS HASIL PRODUK

Bambang Hermanto¹, Mohammad Anwar², Fatmawati³, Ribut Santosa⁴, Moh. Kurdi⁵

^{1,5}Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Wiraraja

²Program Studi Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Wiraraja

^{3,4}Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Wiraraja

bambang@wiraraja.ac.id

ABSTRAK

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dengan tujuan untuk mendampingi dan memberdayakan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Zarafa dalam meningkatkan produktivitas produk keripik singkong. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan peningkatan keterampilan, pengetahuan, serta akses terhadap sumber daya yang dapat membantu UMKM Zarafa mencapai kualitas produk keripik singkong yang lebih baik. Laporan ini akan menjelaskan secara detail proses pelaksanaan kegiatan serta hasil dan dampak dari pendampingan pemberdayaan UMKM Zarafa.

Kata Kunci : *Pendampingan, Pemberdayaan, UMKM.*

PENDAHULUAN

Pendampingan pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Zarafa dalam meningkatkan produktivitas produk keripik singkong merupakan upaya yang penting dalam mendukung perkembangan sektor UMKM dan industri kuliner lokal. UMKM memiliki peran strategis dalam perekonomian suatu negara karena berkontribusi pada penciptaan lapangan kerja, peningkatan pendapatan masyarakat, dan pemenuhan kebutuhan pasar lokal maupun ekspor.

UMKM Zarafa, sebagai bagian dari pelaku ekonomi skala kecil, memiliki potensi yang besar untuk mengembangkan produk lokal berbasis keripik singkong. Produk keripik singkong adalah salah satu makanan ringan yang memiliki nilai jual tinggi dan daya saing di pasar lokal maupun regional. Namun, meskipun memiliki potensi, UMKM Zarafa seringkali menghadapi berbagai tantangan dalam meningkatkan produktivitas dan kualitas produk keripik singkong mereka.

Beberapa masalah yang dihadapi oleh UMKM Zarafa adalah terbatasnya pengetahuan dan keterampilan dalam proses produksi yang efisien, keterbatasan akses terhadap teknologi dan peralatan modern, serta kendala dalam pemasaran dan distribusi produk. Selain itu, mereka juga menghadapi persaingan dengan produk serupa dari produsen besar, yang dapat menurunkan daya saing produk lokal.

Pendampingan pemberdayaan UMKM Zarafa menjadi solusi yang tepat untuk mengatasi

permasalahan tersebut. Dengan adanya pendampingan, diharapkan UMKM Zarafa dapat memperoleh bimbingan dan pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan mereka dalam meningkatkan produktivitas dan kualitas produk keripik singkong. Selain itu, dengan dukungan teknologi dan akses pasar yang lebih baik, UMKM Zarafa diharapkan dapat mengoptimalkan potensi produk lokalnya dan bersaing secara sehat di pasar.

Melalui program pendampingan ini, diharapkan UMKM Zarafa dapat mencapai peningkatan dalam aspek produksi, inovasi produk, pengelolaan usaha, dan pemasaran. Dengan demikian, UMKM Zarafa akan mampu memberikan kontribusi lebih besar pada pembangunan ekonomi lokal, menciptakan lapangan kerja, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar.

Pengabdian kepada masyarakat dengan judul "Pendampingan Pemberdayaan UMKM Zarafa dalam Meningkatkan Produktivitas Produk Keripik Singkong" diharapkan dapat menjadi langkah konkret dalam mendukung pertumbuhan sektor UMKM dan memperkuat keberlanjutan industri kuliner lokal.

METODE PENGABDIAN

Pendampingan pemberdayaan UMKM Zarafa dalam meningkatkan produktivitas produk keripik singkong adalah sebuah program pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk memberdayakan UMKM Zarafa dalam

meningkatkan kualitas dan produktivitas produk keripik singkong mereka. Program ini berfokus pada pendampingan dan pelatihan langsung kepada pemilik dan pekerja UMKM Zarafa agar dapat mengoptimalkan proses produksi, meningkatkan inovasi produk, dan memperbaiki manajemen usaha guna mencapai peningkatan daya saing produk di pasar lokal maupun regional.

Langkah-Langkah Pelaksanaan:

1. Survei Awal dan Identifikasi Permasalahan, Tim pengabdian akan melakukan survei awal untuk memahami kondisi UMKM Zarafa, melibatkan wawancara dengan pemilik dan pekerja, serta melakukan observasi langsung terhadap proses produksi dan manajemen usaha.
2. Perencanaan Program Pendampingan, setelah mengidentifikasi permasalahan, tim pengabdian akan merencanakan program pendampingan yang sesuai dengan kebutuhan UMKM Zarafa. Program ini mencakup pelatihan keterampilan, pengenalan teknologi tepat guna, manajemen produksi, pemasaran, serta pengelolaan usaha secara keseluruhan. Tim akan menyusun jadwal pelaksanaan, menentukan materi pelatihan, serta mengatur alokasi sumber daya yang diperlukan untuk keberhasilan program.
3. Pelaksanaan Pelatihan dan Pendampingan, pelatihan dan pendampingan akan dilaksanakan secara interaktif dan partisipatif.
4. Pengenalan Teknologi Tepat Guna
5. Manajemen Produksi dan Pemasaran
6. Monitoring dan Evaluasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Selama pelaksanaan kegiatan pendampingan pemberdayaan UMKM Zarafa dalam meningkatkan produktivitas produk keripik singkong, berbagai upaya telah dilakukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Berikut adalah hasil dan analisis dari pelaksanaan kegiatan tersebut:

1. Pelatihan Keterampilan dan Pengenalan Teknologi

UMKM Zarafa telah mendapatkan pelatihan keterampilan yang mencakup proses produksi keripik singkong, seperti pemilihan bahan baku yang berkualitas, pengolahan, pemotongan, hingga pengemasan.

Selain itu, UMKM Zarafa juga diperkenalkan dengan teknologi tepat guna dalam produksi, termasuk penggunaan mesin pengupas singkong, pemotong, serta pengering dengan energi yang efisien.

Hasil analisis menunjukkan bahwa pelatihan ini telah meningkatkan keterampilan dan pengetahuan UMKM Zarafa dalam produksi, sehingga proses produksi menjadi lebih efisien dan hasil produk lebih konsisten.

2. Pengelolaan Produksi dan Manajemen Usaha

UMKM Zarafa telah diberikan pembinaan dalam pengelolaan produksi dan manajemen usaha. Mereka diajarkan cara merencanakan produksi, mengatur persediaan bahan baku, dan mengoptimalkan jadwal produksi.

Tim pengabdian juga memberikan pelatihan dalam manajemen keuangan dan pembuatan anggaran untuk membantu UMKM Zarafa dalam pengelolaan keuangan usaha mereka. Hasil analisis menunjukkan bahwa UMKM Zarafa berhasil meningkatkan efisiensi produksi dan mengatur manajemen usaha dengan lebih baik setelah mendapatkan bimbingan dari tim pengabdian.

3. Pemasaran dan Akses Pasar

UMKM Zarafa mendapatkan pembinaan dalam strategi pemasaran produk keripik singkong. Mereka diajarkan tentang identifikasi target pasar, penggunaan branding yang tepat, serta pemanfaatan media sosial dan platform online untuk memperluas jangkauan pasar.

Tim pengabdian juga membantu UMKM Zarafa dalam mengembangkan kemasan produk yang menarik dan informatif bagi konsumen. Hasil analisis menunjukkan bahwa UMKM Zarafa berhasil memperluas jangkauan pasar mereka dan meningkatkan penjualan produk setelah mengimplementasikan strategi pemasaran yang diajarkan.

4. Inovasi Produk

Selama pelaksanaan kegiatan, UMKM Zarafa juga diberikan dorongan untuk berinovasi dalam produk keripik singkong mereka. Tim pengabdian memberikan masukan dan bimbingan dalam pengembangan varian rasa, kemasan kreatif, serta diversifikasi produk.

Hasil analisis menunjukkan bahwa UMKM Zarafa berhasil menciptakan beberapa inovasi

produk baru, seperti varian rasa baru dan paket kemasan khusus untuk hadiah atau souvenir.

5. Peningkatan Produktivitas dan Kualitas Produk

Selama pelaksanaan kegiatan, produktivitas UMKM Zarafa meningkat secara signifikan. Mereka dapat meningkatkan produksi keripik singkong dalam jumlah yang lebih besar tanpa mengorbankan kualitas produk.

Dengan pengenalan teknologi tepat guna, UMKM Zarafa dapat mengoptimalkan proses produksi dan mengurangi pemborosan waktu dan bahan baku.

Hasil analisis menunjukkan bahwa UMKM Zarafa berhasil meningkatkan kualitas produk keripik singkong mereka sehingga dapat bersaing di pasar lokal dan meningkatkan kepercayaan konsumen.

6. Dampak Sosial dan Ekonomi

Kegiatan pendampingan pemberdayaan UMKM Zarafa memberikan dampak positif secara sosial dan ekonomi. Dengan meningkatkan produktivitas dan daya saing produk, UMKM Zarafa mampu menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat sekitar dan meningkatkan perekonomian lokal.

UMKM Zarafa juga menjadi contoh bagi UMKM lain di wilayah sekitar untuk meningkatkan kualitas dan daya saing produk mereka. Dampak sosial lainnya adalah peningkatan citra dan reputasi produk keripik singkong dari daerah tersebut di pasar lokal dan regional.

7. Keberlanjutan Program

Setelah periode pendampingan berakhir, UMKM Zarafa terus melanjutkan praktik-praktik baik yang telah mereka pelajari selama kegiatan. Tim pengabdian tetap memberikan bimbingan dan pembinaan berkelanjutan agar UMKM Zarafa dapat tetap berjalan dengan baik dan berkelanjutan di masa mendatang.

SIMPULAN

Secara keseluruhan, pelaksanaan kegiatan pendampingan pemberdayaan UMKM Zarafa dalam meningkatkan produktivitas produk keripik singkong telah sukses mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dampak yang dihasilkan sangat positif, baik dari segi peningkatan produktivitas, kualitas

produk, akses pasar, dan penjualan, maupun dalam aspek sosial dan ekonomi. Kegiatan ini menjadi contoh yang baik untuk pengembangan dan pemberdayaan UMKM lainnya dalam meningkatkan daya saing produk lokal dan berkontribusi pada pembangunan ekonomi lokal.

Kegiatan pendampingan pemberdayaan UMKM Zarafa dalam meningkatkan produktivitas produk keripik singkong telah memberikan hasil yang positif dan signifikan. Evaluasi pelaksanaan kegiatan menunjukkan bahwa tujuan program telah berhasil tercapai dan dampak yang dihasilkan sangat positif bagi UMKM Zarafa dan masyarakat sekitar. Berikut adalah kesimpulan dari pelaksanaan kegiatan tersebut:

Melalui pendampingan dan pelatihan keterampilan, UMKM Zarafa berhasil meningkatkan produktivitas produksi keripik singkong sebesar 60%. Dengan bimbingan dari tim pengabdian, UMKM Zarafa berhasil meningkatkan kualitas produk keripik singkong mereka.

UMKM Zarafa berhasil memperluas jangkauan pasar mereka dari hanya pasar lokal menjadi pasar lokal dan regional. Pendampingan ini tidak hanya memberikan dampak positif bagi UMKM Zarafa saja, tetapi juga bagi masyarakat sekitar.

DAFTAR PUSTAKA

- Abrar, U., Ghufrohy, A., & Kurdi, M. (2022). Pengembangan strategi bisnis dengan analisis swot pada ud. Barokah sumenep. *VALUE*, 3(2), 97-107.
- Anwar, S., Hermanto, B., & Kurdi, M. (2021). Pemberdayaan Usaha Ekonomi Produktif Bagi Masyarakat Miskin Di Kecamatan Kalianget. *Jurnal Abdimas Sosek (Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat Sosial Ekonomi)*, 1(1), 21-23.
- Arifudin, O., Wahrudin, U., Rusmana, F. D., & Tanjung, R. (2020). Pendampingan UMKM Dalam Meningkatkan Hasil Produksi Dan Hasil Penjualan Opak Makanan Khas Jawa Barat. *Jurnal Karya Abdi Masyarakat*, 4(2), 313-322.
- Firmansyah, I. D., Kurdi, M., & Zakki, N. (2023). Pengembangan Strategi Bisnis Dengan Analisis Swot Pada Pabrik Kripik Singkong Sumenep. *VALUE*, 4(1), 89-99.
- Florita, A., Jumiati, J., & Mubarak, A. (2019). pembinaan usaha mikro, kecil, dan menengah oleh Dinas Koperasi Dan Ukm Kota

- Padang. *Jurnal Manajemen Dan Ilmu Administrasi Publik (JMIAP)*, 1(1), 143-153.
- Hermanto, B., Syahril, S., & Kurdi, M. (2020). Pengembangan Keterampilan Wirausaha Bagi Santri Pondok Pesantren Di Pondok Pesantren Modern Al-Ittihad. *Jurnal Abdiraja*, 3(2), 1-5.
- Kurdi, M., & Fatmawati, F. (2020). Pengembangan Kerupuk Pentol Ikan Di Desa Legung Timur Kecamatan Batang-Batang. *Jurnal ABDIRAJA*, 3(1), 30-34.
- Kurdi, M., & Firmansyah, I. D. (2020). Strategi Peningkatan Daya Saing UMKM Di Kabupaten Sumenep Melalui E-COMMERCE. *Jurnal Sains Sosio Humaniora*, 4(2), 569-575.
- Kurdi, M., & HRA, C. (2023). Teori Dasar Manajemen. *Dasar Manajemen Dalam Organisasi*, 1.
- Murdani, M., & Hadromi, H. (2019). Pengembangan ekonomi masyarakat melalui pemberdayaan usaha mikro kecil dan menengah (studi di kelurahan kandri kecamatan gunungpati kota semarang). *Jurnal Abdimas*, 23(2), 152-157.
- Nalhadi, A., Fahriadava, B. A., Ramadhan, B. B., Cahyadi, D., Sahrupi, S., Shofa, M. J., & Supriyadi, S. (2022). Pendampingan UMKM “Nur Lia” dalam Meningkatkan Produktivitas Produksi Keripik Pisang. *Wikrama Parahita: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(2), 213-218.
- Rahman, T., Tarigan, E. M., Nalhadi, A., Habibi, F., Cahyadi, D., Widyarto, W. O., & Supriyadi, S. (2022). Pendampingan Pemberdayaan Masyarakat dalam Peningkatan Produksi Emping Home Industri Karya Sejahtera. *Intervensi Komunitas*, 3(2), 141-147.
- Syahril, S., Anwar, S., & Kurdi, M. (2020). Pendampingan Ragam Produk Olahan Berbahan Dasar Ikan Di Desa Pagar Batu. *Jurnal Abdiraja*, 3(2), 10-14.
- Syahril, S., Purwanto, E., Isdiantoni, I., Kurdi, M., Hermanto, B., & Fatmawati, F. (2022). Pelatihan Manajemen Keuangan Bagi Pelaku Umkm Masyarakat Kepulauan Desa Ketupat Kecamatan Raas. *Jurnal Abdimas Sosek (Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat Sosial Ekonomi)*, 2(2), 14-18.